

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai kalor yang dihasilkan dari pembakaran sampel briket campuran serbuk kayu sonokeling dan tempurung kelapa, adalah briket E yang mempunyai komposisi 50% serbuk kayu sonokeling dan 50% tempurung kelapa, adalah 7090.035 kal/gram, uji kedua 7012.563 kal /gram, uji ketiga 7060.212.kal/gram Dari hasil rata-rata nilai kalor uji pembakaran briket, nilai kalor briket E adalah 7054.270 kal/gram yang menunjukkan nilai kalor yang tinggi.
2. Pada briket A nilai kalor 6879.966 kal/gram, briket B 6872.019 kal/gram, briket C 6980.835 kal/gram, briket D 6992.992 kal/ gram, briket E 7090.035 kal/gram, hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang positif pada penambahan nilai kalor sebab semakin banyak tempurung kelapa maka nilai kalor yang dihasilkan akan semakin tinggi.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Pada saat proses pembakaran atau pirolisis perlu memperhatikan suhu. Suhu yang baik untuk pirolisis adalah 500-600°C sehingga dapat meningkatkan nilai kalor.
2. Dalam proses karbonisasi, serbuk kayu dan tempurung kalpa agar diusahakan terbebas dari kotoran seperti tanah, pasir, kulit kayu dan lain-lain. Untuk menghindari kadar abu yang tinggi.

